



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA SEDANG DIPUSKESMAS NGEMPLAK

Azizah Nurul Dinni
1910105045

Tinjauan Pustaka

Konsep Dasar Anemia

Pengertian Anemia

Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah.

Jenis-jenis Anemia :

1. Anemia Defisiensi Besi (anemia kekurangan zat besi)
2. Anemia Defisiensi Vitamin B12 (Anemia pernisiiosa)
3. Anemia Defisiensi Asam Folat (anemia megaloblastik)
4. Anemia Aplastik

Penyebab Terjadinya Anemia :

1. Penghancuran sel darah merah yang berlebihan dapat disebabkan oleh masalah dengan sumsum tulang belakang seperti limfoma dan leukemia, Masalah dengan system kekebalan tubuh yang menyebabkan kerusakan sel-sel darah (anemia hemolitik) dan kemoterapi
2. Kehilangan darah yang disebabkan oleh menstruasi, perdarahan persalinan, dan penyakit kronis
3. Penurunan produksi sel darah merah yang disebabkan oleh Obat-obatan/racun (obat penekan sumsum tulang, kortikosteroid, alkohol) ,Diet yang rendah, vegetarian ketat, Gagal ginjal dan, Genetic.

Tanda dan Gejala

Tanda dan Gejala Anemia :

1. Ibu mengeluh cepat Lelah
2. Sering pusing
3. Mata berkunang-kunang
4. Nafsu makan menurun
5. Konsentrasi hilang

A. Pengaruh Anemia Terhadap Kehamilan

a. Bahaya selama kehamilan

Dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, perdarahan antepartum

b. Bahaya selama persalinan

Gangguan his (kekuatan mengejan), kala satu dapat berlangsung lama, dan perdarahan postpartum karena atonia uteri

c. Bahaya pada kala nifas

Terjadi subinvalasio uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran ASI berkurang terjadi dekompensasi kardis mendadak setelah persalinan, anemia kala nifas, mudah terjadi infeksi mammae.

B. Pengaruh Anemia Terhadap Janin

Akibat anemia dapat terjadi gangguan dalam bentuk: abortus, kematian intrauterine, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal.

Diagnosa

Untuk menegakkan diagnosa anemia kehamilan dapat dilakukan dengan :

1. Anamnesa
2. Inspeksi
3. Pemeriksaan fisik
4. Pemeriksann dan pengawasan Tes Hb dengan alat sahhil

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang di lakukan pada kasus ibu hamil dengan anemia

1. Pemeriksaan Laboratorium

Tes laboratorium untukanemia dapat mencapai sebagai berikut :

- a. Hitung darah lengkap (CBC)
- b. Tes hemoglobin pada feses
- c. Kadar besi
- d. Kadar transferrin
- c. Fretin
- d. Asam folat
- e. B12
- f. Billirubin
- g. Tes fungsi hati dan tes fungsi ginjal
- h. Biopsy sumsum tulang

Penatalaksanaan Anemia Sedang

Perawatan anemia sangat bervariasi dan tergantung pada penyebab dan beratnya anemia. Jika anemia sedang berhubungan dengan tanpa gejala atau gejala minimal, penyelidikan secara menyeluruh oleh dokter akan dilakukan diluar pasien, jika penyebab telah ditemukan, maka perawatan yang tepat akan dimulai, misalnya anemia sedang dan ditemukan terkait dengan kadar zat besi, maka suplemen makanan zat besi dapat diberikan saat penyelidikan lebih lanjut untuk menentukan penyebab kekurangan zat besi, yang dilakukan Untuk pengobatan harus diketahui penyebab anemia yakni :

- a. Transfusi darah
- b. Kortikosteroid atau obat-obatan yang lainnya yang menekan system kekebalan tubuh.
- c. Erythropoetin, obat yang membantu sumsum tulang membuat sel-el darah.
- d. Suplemen zat besi, vitamin B12, asam folat, atau vitamin dan mineralnya.

Anemia dapat dicegah, beberapa bentuk umum dari anemia yang paling mudah dicegah dengan makan makanan yang sehat dan membatasi penggunaan alkohol. Pasien yang dinyatakan terkena anemia harus rutin periksa. bahkan jika tidak ada gejala, juga harus rutin sehingga dapat mendeteksi adanya anemia dan meminta dokter untuk mencari penyebab yang mendasari.

Anemia dalam kehamilan dalam diobati salah satunya dengan terapi anemia defisiensi besi terapi ini dengan preparat besi oral atau parenteral. Contoh terapi oral adalah dengan pemberian preparat besi, diantaranya terosulfat, feroglukonal atau Na-Fero bisitrat. Pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar HB sebanyak 7 gr % per buah.

Konsep Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang

Menurut Varney (2006), manajemen kebidanan merupakan proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan dengan urutan logis dan menguntungkan, menguraikan, penemuan keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk pengambilan keputusan yang berfokus pada klien.

Proses manajemen kebidanan menurut Hallen varney terdiri dari :

A. Langkah 1 : Pengkajian

1. Data subjektif

Pada langkah ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua yang berkaitan dengan kondisi klien. Yang terdiri dari :

- Identitas (Nama,Umur,Pendidikan,Pekerjaan)
- Keluhan Utama
- Riwayat Kesehatan
- Riwayat Kehamilan Sekarang
- Riwayat Persalinan yang lalu
- Riwayat personal hygiene
- Riwayat KB
- Riwayat Psikososial

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum (Vital sign, TB, BB, Lila)
- b. Pemeriksaan Fisik, dilakukan dari bagian kepala hingga kaki dengan cara palpasi, inspeksi dan perkusi
- c. Pemeriksaan Laboratorium

3. Intepretasi data

4. Antisipasi masalah potensial

5. Tindakan segera

6. Perencanaan

7. Pelaksanaan

8. Evaluasi

Kerangka Alur Pikir

Ibu Hamil Dengan Anemia

Penyebab

Tanda dan Gejala

Penatalaksanaan

Pengaruh Terhadap Kehamilan

1. Kehamilan Abortus, Persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin
2. Persalinan : Gangguan his, perdarahan post partum
3. Nifas : infeksi puerperium

Pengaruh terhadap janin :
Mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, bayi mudah mendapat infeksi, hingga kematian perinatal



TerimaKasih